

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan menginvestigasi atribut berbasis akuntansi yang dimiliki CEO sebagai pihak eksekutif perusahaan yang bertanggung jawab penuh pada perusahaan terhadap peluang praktik manajemen laba riil yang dapat dilakukannya yaitu perilaku kecurangan memanipulasi angka laba yang berdampak pada arus kas perusahaan. Penelitian ini juga melihat dampak dari Kewajiban Adopsi IFRS terhadap hubungan antara atribut berbasis akuntansi CEO terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan-perusahaan di Indonesia sebagai suatu negara dengan pasar modal berkembang (Emerging Market). Atribut akuntansi diukur dengan proksi pengetahuan Akuntansi dan pengalaman akuntansi yang dimiliki CEO dan praktik manajemen laba riil difokuskan dalam menginvestigasi tiga kegiatan nyata yang memanipulasi laba yang terkait dengan kebijakan yang ditetapkan pada saat kondisi tertentu Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan pada data yang diambil melalui laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi moderasi dapat disimpulkan bahwa

1. Pengalaman Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba riil
2. Literatur Akuntansi CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba riil

3. Kewajiban Adopsi IFRS memoderasi secara positif hubungan antara Pengalaman Akuntansi dan Praktik Manajemen Laba Riil
4. Kewajiban Adopsi IFRS memoderasi secara negatif hubungan antara Literatur Akuntansi dan Praktik Manajemen Laba Riil.

Besarnya pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Akuntansi, dan Kewajiban Adopsi IFRS adalah sebesar 48,7% dan sisanya sebesar 41,3% merupakan variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini belum menggambarkan kondisi sebenarnya di Indonesia karena sampel yang digunakan hanya perusahaan yang berasal dari sektor pertanian, pertambangan, aneka industri dan industry dasar kimia
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 9 tahun dimana 2 tahun sebelum kewajiban adopsi IFRS di Indonesia (tahun 2010 dan 2011) sementara 7 tahun setelah kewajiban adopsi IFRS di Indonesia. Hal ini dikarenakan kesulitan peneliti dalam mencari laporan tahunan untuk tahun-tahun sebelum kewajiban adopsi IFRS di Indonesia.
3. Penelitian ini juga mengalami keterbatasan waktu sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih cenderung sedikit untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti mencoba memberi saran untuk rekomendasi perbaikan dan saran bagi penelitian yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Independen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dewan komisaris independen maupun komite audit independen agar lebih efektif menjalankan perannya mengawasi setiap tindakan CEO khususnya dalam mendeteksi praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh CEO karena penelitian ini membuktikan bahwa CEO dengan pengetahuan akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba khususnya melakukan manipulasi aktifitas nyata yang mempengaruhi arus kas perusahaan yang sulit dideteksi oleh auditor.

2. Bagi Regulator dan Pembuat Standar

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu ketertarikan terhadap para pembuat standard an regulator agar kiranya terus melengkapi dan memperkuat penegakan khususnya dalam menegakkan implementasi IFRS pada praktek nyata yang ada diperusahaan

3. Bagi Auditor Eksternal

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru bagi auditor eksternal dalam menjalankan perannya untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan

keuangan yang dapat dilakukan oleh pihak eksekutif perusahaan khususnya dalam menginvestigasi apakah angka laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan sudah tepat.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya dalam pengambilan keputusan investasi dan memilih perusahaan yang akan dijadikan wadah investasi. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan informasi tambahan dan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik sejenis.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berniat untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, peneliti menyarankan untuk menambah sampel dan menambah waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Selain itu peneliti juga dapat menambah variabel-variabel kontrol yang lainnya agar lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya